



Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia

¹ Nirmalasari, ² Dedi Haryanto, ³ Heni Safitri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Intellectual Capital;

Value Added Intellectual Coefficient;

Return on Asset;

Return on Equity;

Net Profit Margin;

Nilai Perusahaan.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan indeks Kompas100 periode Agustus 2018 – Januari 2019. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas), uji regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (uji F) dan uji pengaruh parsial (uji t).

Berdasarkan nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,742. Hal ini berarti bahwa hubungan antara *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan hubungannya kuat. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,551. Hal ini berarti bahwa 55,1% pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,9% pengaruh Nilai Perusahaan dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai F diketahui bahwa secara bersama-sama *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa *Return on Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, dan *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

1. Pendahuluan

Pasar modal di masa kini semakin diminati oleh banyak perusahaan di Indonesia. Sebagai tempat yang mempertemukan penjual dan pembeli modal, pasar modal membantu perusahaan untuk memperoleh dana bagi kepentingan perluasan usahanya. Modal yang diperjual-belikan di pasar modal adalah efek atau surat berharga seperti obligasi dan saham. Saat ini telah lebih dari 600 (enam ratus) perusahaan yang terdaftar di salah satu pasar permodalan Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terus bertambah setiap tahun. Indeks Kompas100 merupakan indeks yang terdiri dari 100 (seratus) saham perusahaan tercatat yang diperdagangkan minimal 3 bulan di BEI. Saham yang tercatat memiliki kriteria tingkat likuiditas tinggi, nilai kapitalisasi pasar besar, serta fundamental dan kinerja yang baik.

Nilai serta pertumbuhan pada indeks Kompas100 Tahun 2014 – 2018 dengan trend yang fluktuatif dimana secara keseluruhan mengalami kenaikan. Nilai terendah terjadi pada Tahun 2015 yaitu sebesar 986,73 dengan tingkat pertumbuhan -13,80% yang dalam hal ini dinyatakan menurun dari tahun sebelumnya. Sedangkan Nilai tertinggi terjadi pada Tahun 2017 yaitu sebesar 1343,417 dengan tingkat pertumbuhan 20,31%. Sedangkan untuk tahun 2018 nilai indeks Kompas100 sebesar 1258,166 dengan pertumbuhan -6,35% yang berarti mengalami penurunan. Melihat fenomena ini dan membandingkan dengan pernyataan sebelumnya bahwa Kompas100 merupakan indeks yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, nilai kapitalisasi pasar besar, serta fundamental dan kinerja yang baik, tentunya investor akan kembali melakukan pertimbangan untuk berinvestasi.

*Kontak penulis

E-mail: nirmalasarisinga@gmail.com

<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>

ISSN : 2355 – 1038 (Print) ISSN : 2621 – 5098 (Online)

Nilai perusahaan menjadi aspek penting bagi investor yang ingin berinvestasi karena menunjukkan tingkat keberhasilan nilai pasar secara keseluruhan. Nilai pasar yang tinggi perusahaan akan memberikan penilaian yang baik pula pada kinerja perusahaan tersebut sehingga menimbulkan kepercayaan dari investor. Oleh karenanya penting bagi investor untuk melihat bagaimana nilai perusahaan tersebut guna kepentingan tujuan investor sendiri.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian ini bersumberkan pada data berdasarkan angka-angka.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan studi dokumenter. Teknik ini berupa pengumpulan data sekunder yang telah tersajikan sebelumnya dimana dalam penelitian ini data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari BEI.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk dalam indeks Kompas100 periode Februari 2018 sampai Juli 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 100 perusahaan. Dalam penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria berupa perusahaan dalam indeks Kompas100 yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap per 31 Desember Tahun 2017. Terdapat satu perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sehingga sampel berjumlah 99 perusahaan.

2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu, Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* yang diberi notasi tanda X dan Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diberi notasi tanda Y.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas), uji regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (uji F) dan uji pengaruh parsial (uji t).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan sebanyak 99 emiten atau perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linier terdapat masalah - masalah asumsi klasik. Uji yang digunakan dalam Asumsi Klasik yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Linieritas. Adapun hasil uji – uji tersebut dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini.

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model penelitian adalah data yang dimiliki distribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,50675956
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,070
	Negative	-0,034
Kolmogorov-Smirnov Z		0,671
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,759

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Data Olahan*, 2019

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa semua data terdistribusi normal dengan *asymp. Sig. (2-tailed)* $0,759 > 0,05$

3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Hasil perhitungan uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	VAIC	0,344	2,907
	ROA	0,220	4,554
	ROE	0,206	4,851
	NPM	0,402	2,490

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: *Data Olahan*, 2019

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil perhitungan dapat diketahui hasil perhitungan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan *Run Test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3.
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0,05661
Cases < Test Value	46
Cases >= Test Value	47
Total Cases	93
Number of Runs	46
Z	-0,312
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,755

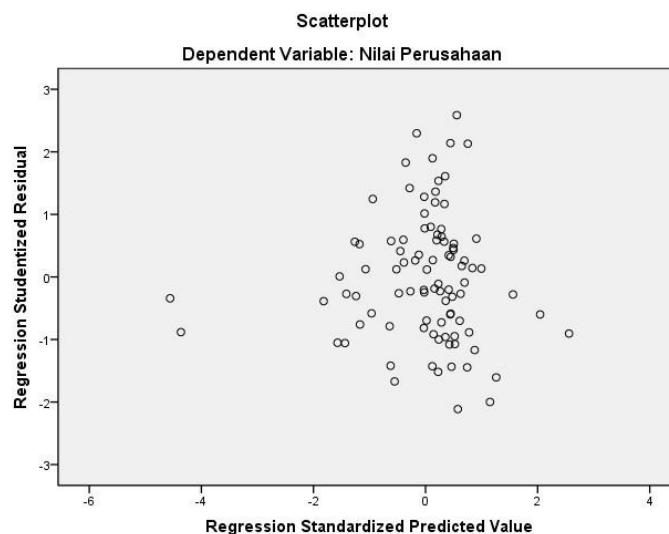
a. Median

Sumber: *Data Olahan*, 2019

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil dari *Run Test* di atas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,755 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual data pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1:



Sumber: *Data Olahan*, 2019

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1 grafik scatterplots di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

3.2.5 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji yang dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c^2 hitung > c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan linieritas ditolak dan sebaliknya. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4.
Hasil Uji Linieritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,885 ^a	0,784	0,771	0,36189	1,753

a. Predictors: (Constant), DFFIT, NPM, ROE, ROA, VAIC

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: *Data Olahan*, 2019

Dari Tabel 4 diatas menunjukkan nilai R² sebesar 0,784 dengan nilai n observasi 93, maka besarnya nilai c² hitung = 93 x 0,784 = 72,912. Nilai ini dibandingkan dengan c² tabel dengan df = 93 dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c² tabel 116,511. Oleh karena c² hitung lebih kecil dari c² tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi linieritas.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *independent*. Hasil uji regresi linier berganda adalah pada Tabel 5:

Tabel 5.
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3,168	0,409	
	VAIC	-0,281	0,388	-0,088
	ROA	-0,135	0,224	-0,092
	ROE	1,544	0,249	0,975
	NPM	-0,289	0,150	-0,217

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: *Data Olahan*, 2019

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,168 - 0,281X_1 - 0,135X_2 + 1,544X_3 - 0,289X_4$$

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi *standardized* adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,168 menjelaskan bahwa apabila *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* sama dengan nol, maka kontribusi terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 3,168.
2. Apabila *Value Added Intellectual Coefficient* meningkat sebesar satuan maka kontribusi terhadap Nilai Perusahaan menurun sebesar 0,281.
3. Apabila *Return on Assets* meningkat sebesar satuan maka kontribusi terhadap Nilai Perusahaan menurun sebesar 0,135.
4. Apabila *Return on Equity* meningkat sebesar satuan maka kontribusi terhadap Nilai Perusahaan meningkat sebesar 1,544.
5. Apabila *Net Profit Margin* meningkat sebesar satuan maka kontribusi terhadap Nilai Perusahaan menurun sebesar 0,289.

3.4 Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Analisis korelasi berganda dalam rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antar variabel dalam populasi melalui dua hubungan variabel dalam sampel. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi determinasi dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6.
Hasil Koefisien Korelasi Berganda (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,742 ^a	0,551	0,531	0,51815

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, VAIC, ROE
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: *Data Olahan*, 2019

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,742. Hal ini berarti bahwa antara *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan hubungannya kuat dengan nilai sebesar 0,742.

3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Hasil perhitungan uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7.
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,742 ^a	0,551	0,531	0,51815

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA, VAIC
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: *Data Olahan*, 2019

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R²) atau *R Square* yang diperoleh sebesar 0,551. Hal ini berarti bahwa 55,1% (1 x 0,551 x 100%) pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,9% (1 – 0,551 x 100) pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.6 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji simultan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 8.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,010	4	7,252	27,013	0,000 ^a
	Residual	23,626	88	0,268		
	Total	52,636	92			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA, VAIC
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: *Data Olahan*, 2019

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 27,013 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, artinya *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3.7 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil perhitungan uji parsial dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9.
Hasil Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,168	0,409		7,747	0,000
	VAIC	-0,281	0,388	-0,088	-0,724	0,471
	ROA	-0,135	0,224	-0,092	-0,603	0,548
	ROE	1,544	0,249	0,975	6,199	0,000
	NPM	-0,289	0,150	-0,217	-1,922	0,058

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: *Data Olahan*, 2019

Berdasarkan Tabel 9 hasil Uji t dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Value Added Intellectual Coefficient* (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai t hitung -0,724 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,471 > 0,05 berarti *Value Added Intellectual Coefficient* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial.
2. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Return on Asset* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai t hitung -0,603 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,548 > 0,05 berarti *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial.
3. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Return on Equity* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai t hitung 6,199 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 < 0,05 berarti *Return on Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial.
4. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Net Profit Margin* (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai t hitung -1,922 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,058 > 0,05 berarti *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji koefisien korelasi berganda bahwa nilai R (korelasi) yang diperoleh adalah sebesar 0,742. Hal ini berarti bahwa antara *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan hubungannya kuat dengan nilai sebesar 0,742. Berdasarkan hasil uji determinasi nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* yang diperoleh diperoleh sebesar 0,551. Hal ini berarti bahwa 55,1% ($1 \times 0,551 \times 100\%$) pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,9% ($1 - 0,551 \times 100$) pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Hasil uji pengaruh simultan (Uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 27,013 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, artinya *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Value Added Intellectual Coefficient* (X1) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,471, *Return on Asset* (X2) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,548, *Return on Equity* (X3) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000, *Net Profit Margin* (X4) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,058, maka dapat disimpulkan secara parsial *Return on Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada perusahaan ini sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Para investor harus menanamkan modalnya pada pilihan perusahaan yang tepat. Dalam penelitian ini yang berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan ialah variabel *Return on*

Equity maka sebaiknya jika investor ingin berinvestasi dengan melihat Nilai Perusahaan maka dapat memperhatikan total ekuitas perusahaan yang akan dipilih. Selain rasio tersebut investor juga dapat melihat pada rasio-rasio lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan dalam indeks Kompas100, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Bursa Efek Indonesia. 2017. *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Terdapat di www.idx.co.id.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. ALFABETA, Bandung.
- Ghozali, Iman. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gozali, Adrian, dan Saarse Elsy Hatane. 2014. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Khususnya di Industri Keuangan dan Industri Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. *Business Accounting Review*. Vol. 02 (02), 208-217.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal Edisi 2*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Harahap, Syafri Sofyan. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Perkasa, Jakarta.
- Hariyanto, Dedi, dan Abdurrahman. 2017. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pembentuk Indeks Kompas 100. *Jurnal Manajemen MOTIVASI*. Vol. 13 (1) 844-849.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martalena, dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016. Statistik Pasar Modal Minggu ke-4 Tahun 2018. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pasang Surut Pasar Modal Indonesia, 2013, dalam <https://economy.okezone.com/read/2013/08/11/226/848741/pasang-surut-pasar-modal-indonesia>, diakses pada tanggal 27 Februari 2019.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPFE, Yogyakarta.
- Silaen, Sofar, dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Skripsi dan Tesis*. Penerbit IN MEDIA.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik)*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, Wiratna V. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Pers, Yogyakarta.
- Susanti. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya*. Vol. 02 (02) 146-159.
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep, dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- . 2017. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.